

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

kesehatan

NAMA INDIKATOR

Presentase Balita Gizi Buruk

TAHUN

2017

KONSEP

- **Persentase Balita Gizi Buruk** adalah perbandingan antara banyaknya balita yang menderita gizi buruk dengan jumlah seluruh balita di suatu wilayah.
- **Balita Gizi buruk** adalah orang yang mengalami suatu keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) <-3 SD dan atau ditemukan tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor.
- **Balita** merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi dengan rentang usia dimulai dari dua sampai dengan lima tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24-60 bulan. Periode usia ini disebut juga sebagai usia prasekolah.
- **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) <-3 SD dan atau ditemukan tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor.

RUJUKAN

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Dan Tata Cara Evaluasi Ranperda Tentang RPJPD, RPJMD Dan Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Dan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Yang di Selenggarakan Oleh Pusat Pendidikan Keuangan Dan Pelatihan Pemerintahan Daerah (Pusdiklat Pemda)

RUMUS

Presentase balita gizi buruk:

$$\frac{\text{Jumlah balita gizi buruk}}{\text{Jumlah seluruh balita}} \times 100\% = \text{Presentase balita gizi buruk}$$

Teknik penghitungan Persentase Gizi Buruk

- Mendata balita
- Mendata dan menjumlahkan yang termasuk pada balita gizi buruk
- Membandingkan jumlah balita gizi buruk dengan jumlah balita keseluruhan dikalikan 100%

WALI DATA

Dinas Kesehatan

UKURAN

Persen (%)

UNIT

Kepala Dinas kesehatan

KEGUNAAN

Presentase balita gizi buruk digunakan untuk mengetahui tingkat presentase jumlah balita yang termasuk balita gizi buruk

INTERPRETASI

Semakin tinggi persentase balita yang mengalami gizi buruk menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan di wilayah tersebut dapat dikategorikan rendah. Sebaliknya, semakin rendah persentase balita yang mengalami gizi buruk menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan di wilayah tersebut dapat dikategorikan tinggi.

KETERANGAN

• Tanda-tanda klinis gizi buruk, antara lain:

- Marasmus adalah keadaan gizi buruk yang ditandai dengan tampak sangat kurus, iga gambang, perut cekung, wajah seperti orang tua dan kulit keriput
- Kwashiorkor adalah keadaan gizi buruk yang ditandai dengan edema seluruh tubuh terutama di punggung kaki, wajah membulat dan sembab, perut buncit, otot mengecil, pandangan mata sayu dan rambut tipis/kemerahan.
- Marasmus-Kwashiorkor adalah keadaan gizi buruk dengan tanda-tanda gabungan dari marasmus dan kwashiorkor.

- WHO (1999) mengelompokkan wilayah yaitu kecamatan untuk kabupaten/kota dan kabupaten/kota untuk provinsi berdasarkan prevalensi gizi kurang ke dalam 4 kelompok dari seluruh jumlah balita, yaitu rendah = di bawah 10 %, sedang = 10-19 %, tinggi = 20- 29 % dan sangat tinggi = 30 %.
- Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

a. BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.

b. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.

c. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas Kesehatan

DOKUMEN

LKJIP, LKPJ, RPJMD

